

## **ANALISA DISTRIBUSI PENYAKIT DIARE DAN FAKTOR RESIKO TAHUN 2011 DENGAN PEMETAAN WILAYAH PUSKESMAS KAGOK SEMARANG**

**DIMAZ PUJI SANTOSO**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : dimazps*

### **ABSTRAK**

Di Indonesia penyakit diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, dimana insidens diare pada tahun 2000 yaitu sebesar 301 per 1000 penduduk, secara proporsional 55 % dari kejadian diare terjadi pada golongan balita dengan episode diare balita sebesar 1,0 – 1,5 kali per tahun. Berdasarkan survei awal pada bulan November 2012 di Puskesmas Kagok, diperoleh data 483 kasus diare selama 1 tahun dari bulan Januari – Desember 2011. Dengan jumlah penduduk 38.443 jiwa terbagi 4 wilayah yaitu Wonotingal, Tegalsari, Candi, Kaliwiru. Dari informasi diatas disimpulkan bahwa kasus diare di Puskesmas Kagok masih tergolong tinggi, mulai dari melihat kondisi lingkungan, sanitasi, makanan, status gizi, pemakaian jamban. Tujuan untuk menganalisis distribusi penyakit diare dan faktor resiko dengan pemetaan wilayah di Puskesmas Kagok Semarang.

Dalam penelitian ini, penelitian bersifat deskriptif. Dengan 5 variabel penelitian yaitu laporan bulanan P2, lingkungan (air bersih), Kepadatan Penduduk, Jamban Sehat, dan Status Gizi balita dan anak. Subyek penelitiannya semua pihak yang terlibat dalam pembuatan pelaporan rutin puskesmas khususnya pelaporan penderita penyakit diare tiap bulan, sedangkan untuk obyek penelitian kegiatan pelaporan wilayah distribusi penyakit diare. Analisis data menggunakan analisis frekuensi, analisis kepadatan penduduk, analisis distribusi penyakit. Penelitian ini menggunakan aplikasi MapInfo Profesional 10.1 dalam pembuatan peta.

Hasil penelitian menunjukkan pemakaian air bersih terdapat pada wilayah Tegalsari sebesar 49,4% (dari 483 kasus) dengan pemakaian sarana air bersih 77,4% (dari 194 KK). Untuk kepadatan penduduk terdapat pada Candi 155 jiwa/km<sup>2</sup> (dari 11.065 jiwa) dengan luas wilayah 68 km<sup>2</sup>. dengan kasus diare yang cukup tinggi 15,3% (dari 483 kasus). Sedangkan sarana jamban sehat wilayah yang tertinggi terdapat pada Tegalsari 93,6% (dari 251 KK) dengan kasus diare 49,4% (dari 483 kasus), dan berdasarkan status gizi balita dan anak Wilayah yang terendah status gizinya terdapat pada Candi 73% (dari 741 balita & anak) yang sudah dating ke posyandu. Dengan kasus diare 15,3% (dari 483 kasus).

Kata Kunci : Penyakit Diare, Sistem Informasi Geografi

## **ANALYSIS OF THE DISTRIBUTION OF DIARRHEAL DISEASES AND THEIR RISK FACTORS IN 2011 WITH THE MAPPING OF THE PUSKESMAS KAGOK SEMARANG**

**DIMAZ PUJI SANTOSO**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : dimazps*

### **ABSTRACT**

Diarrheal disease in Indonesia is still one of the major public health problems, where the incidence of diarrhoea by the year 2000, accounting for 300 per 1000 population, 55% proportionally from Genesis diarrhea occur at the toddlers with toddlers diarrhea episodes of 1.0 – 1.5 times per year. Based on the initial survey in November 2012, acquired in data centers with Clumsy 483 cases of diarrhea for one year from January-December 2011. With a population of 4 regions divided soul 38.443 namely Wonotingal, Tegalsari, Temple, Kaliwiru. From the information above, it was concluded that cases of diarrhoea in Puskesmas are still relatively Clumsy high, ranging from looking at environmental conditions, sanitation, food, nutritional status, the use of latrines. Objective to analyze the distribution of diarrheal diseases and their risk factors with the mapping of the region in Puskesmas Kagok Semarang.

In this research, descriptive research. With 5 research variables i.e. monthly report P2, environment (clean water), population density, Latrines, and a Healthy toddler and child nutritional Status. His research subjects all parties involved in the manufacture of routine reporting clinics especially diarrheal disease sufferers reporting each month, while for the reporting activities of the research object of the distribution area of diarrheal disease. Data analysis using frequency analysis, analysis of population density, analysis of the distribution of the disease. This study mengungkana the application in the manufacture of Professional 10.1 MapInfo Map.

The results showed the use of clean water is present on the territory of Tegalsari 49,4% (from 495 cases) with the use of water supply 77,4% (of 194 KK). For population density found in the temples of 155 inhabitants/km<sup>2</sup> (from 11.065 inhabitants) with an area of 68 km<sup>2</sup>. with a case of diarrhea that is quite high 15.3% (from 495 cases). Whereas healthy latrines the highest region is present on the 93.6% Tegalsari (from 251 KK) and cases of diarrhea 49,4% (from 495 cases), and based on the toddler and child nutritional status is the lowest Region nourished on Temple 73% (from 741 toddler & children) who`s been dating to the posyandu. With a case of diarrhea 15.3% (from 495 cases).

**Keyword** : Diarrheal Disease, Geographical Information System